

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh daya antibakteri obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & Perry) terhadap bakteri *E. faecalis* *In Vitro* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut *M. pendens* memiliki pengaruh daya antibakteri terhadap bakteri *E. faecalis*.
2. Kadar hambat minimal (KHM) dan kadar bunuh minimal (KBM) dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut *M. pendens* terhadap bakteri *E. faecalis* pada Formula II.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode dilusi cair dengan serial pengenceran untuk mengetahui kadar hambat minimal (KHM) dari ekstrak etanol tanaman sarang semut *M. pendens* terhadap bakteri *E. faecalis* dimulai pada konsentrasi 0%.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode difusi untuk mengetahui konsentrasi yang paling efektif dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut *M. pendens* terhadap bakteri *E. faecalis*.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memisahkan kandungan klorofil pada tanaman sarang semut *M. pendens* menggunakan metode fraksinasi.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memisahkan kandungan klorofil pada tanaman sarang semut *M. pendens* menggunakan metode fraksinasi.
5. Perlu dilakukan lebih lanjut dengan memisahkan zat senyawa aktif dari ekstrak etanol tanaman sarang semut *M. pendens* dan cara kerja senyawa zat aktif tersebut.